

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION DI SMA AL-HASANI PALENGAAN LAOK PAMEKASAN

Muzayyin, Syamsul Rijal, Romlatul Hasanah, Nur Laila
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Madura
lela_mansur@yahoo.com

ABSTRAK

Kesuksesan belajar ditentukan oleh kekreatifan guru dalam mengolah pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menciptakan proses belajar mengajar yang tidak monoton. Dengan adanya metode pembelajaran, maka akan tercipta pembelajaran yang efektif, efisien, dan terencana agar mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan adalah Small Group Discussion. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan saling bertukar pendapat antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, metode ini study center kepada peserta didik dengan tetap ada pengawasan dan bimbingan dari guru. Subjek dalam pengabdian ini bertempat di SMA Al-Hasani kelas X. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini menggunakan teknik observasi, tes lisan, tes tulis, dan dokumentasi dengan jumlah siswa 17 orang. Hasil dari pengabdian ini sebelum dan sesudah penerapan Small Group Discussion terdapat perbedaan yang signifikan baik dari segi semangat belajar siswa di kelas X SMA Al-Hasani Palengaan Laok

Kata Kunci: Efektivitas, Small Goup Discussion, Motivasi Belajar.

1. PENDAHULUAN

Kualitas Pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang sangat menonjol dalam setiap upaya pembaharuan sistem pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, karena Pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan suatu upaya membudayakan manusia atau memanusaiakan manusia, dan proses belajar mengajar terjadi apabila adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau peserta didik dan peserta didik.

Dimiyati dan Mujiono (2011:267) Salah satu upaya pemerintah untuk membentuk generasi yang cerdas dan kreatif sebagai pondasi kehidupan modern seperti saat ini yaitu dengan merevisi kurikulum pembelajaran dari masa ke masa sesuai kebutuhan dan perkembangan yang ada. Kurikulum merupakan seperangkat pedoman dan aturan mengenai pengajaran yang dilakukan meliputi tujuan yang akan dicapai, isi materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Metode Small Group Discussion yang diterapkan di SMA Al-Hasani dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa, dimana

siswa diajak untuk lebih aktif dan kreatif dalam tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, dan memecahkan masalah yang sebelumnya di sekolah tersebut hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran.

SMA Al-Hasani merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Miftahul Ulum Banyu Urip..Kegiatan belajar yang terjadi cukup berjalan dengan baik, sebagaimana pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dikelas X SMA Al Hasani pada mata pelajaran PAI adalah proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang kurang menarik bagi peserta didik, rendahnya minat dan semangat siswa serta rendahnya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam tes tulis maupun lisan.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka kami menerapkan metode pembelajaran Small Group Discussion guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Al Hasani Palengaan Laok Pamekasan, hal ini kami

lakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah metode pembelajaran Small Group Discussion secara langsung yang dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Islam SMA Al Hasani Palengaan Laok Pamekasan.

Fokus pengabdian pada penerapan media pembelajaran visual yang bertujuan untuk mensukseskan pelaksanaan pembelajaran khususnya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadist materi tajwid.

Pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap yakni: Proses Kegiatan Belajar Mengajar, Penguatan Baca Tulis Al Qur'an dan Praktik Shalat. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik Observasi dan Dokumentasi. Observasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik serta mengamati kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan teknik dokumentasi merupakan proses pengumpulan data selama proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk rekaman video maupun foto kegiatan pembelajaran.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertempat di Lembaga Pendidikan Islam SMA Al-Hasani Palengaan Laok Pamekasan dimulai pada tanggal 6 Agustus 2022 hingga 3 September 2022.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Melakukan koordinasi dengan lembaga terkait perizinan serta persiapan pelaksanaan kegiatan, menyiapkan rencana pembelajaran yang dibutuhkan dalam penerapan metode pembelajaran.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Sebelum menerapkan metode pembelajaran, tahap pertama yang dilakukan adalah proses pengenalan dengan tujuan pendekatan kepada siswa untuk mengetahui karakter siswa. Selanjutnya setelah siswa merasa nyaman, siswa diberi stimulus terlebih dahulu terkait materi ajar yang akan diberikan.

Setelah itu diterapkan metode Small Group Discussion untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 1. Kegiatan Metode Pembelajaran

Tata tertib dalam metode pembelajaran ini yakni siswa dibagi menjadi 3-5 kelompok dengan jumlah setiap kelompok minimal dua orang atau lebih, selanjutnya siswa mengidentifikasi masalah yang akan didiskusikan, setelah itu siswa mendiskusikan masalah yang diberi oleh guru dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya.



Gambar 2. Kegiatan diskusi pembelajaran

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi terhadap pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon baik dari Kepala Sekolah serta para pendidik di SMA Al-Hasani Palengaan Laok semuanya mengapresiasi program kerja yang kami terapkan terutama dengan metode pembelajaran yang kami terapkan. Karena dengan menerapkan metode Small Group Discussion motivasi belajar peserta didik semakin meningkat dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada materi PAI. Metode ini sangat tepat serta efektif, melihat bagaimana antusiasme peserta didik dalam mengikuti KBM dan kesungguhan siswa dalam memperoleh nilai.

2.3. Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA Al-Hasani Palengaan Laok dengan jumlah siswa 17 orang dan dilakukan selama empat minggu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMA. Al-Hasani Palengaan Laok ini berupa penerapan metode Small Group Discussion yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, siswa diajak untuk bermain sambil belajar dengan tetap memperhatikan prosedur pembelajaran.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan merupakan hasil akhir dilakukannya penerapan metode Small Group Discussion. Dalam pengamatan, hal yang perlu diketahui yakni seberapa jauh efek metode yang kami terapkan mencapai sasaran apakah metode ini berdampak baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Setelah melakukan pengamatan dan penerapan metode pembelajaran selama empat minggu dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode ini di kelas X SMA. Al-Hasani Palengaan Laok memperoleh hasil yang memuaskan, hal ini dapat dilihat sebelum menerapkan metode ini presentase motivasi dan minat belajar siswa 20% setelah diterapkan metode Small Group Discussion presentase motivasi dan minat belajar siswa mencapai 70% sampai 90% artinya, siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan metode yang bervariasi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini menyatakan bahwa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran Small Group Discussion terdapat perbedaan yang sangat signifikan baik dari segi semangat belajar siswa maupun hasil belajar siswa. Jika sebelumnya siswa masih bisa dikatakan stagnan dengan metode ceramah dan tanya jawab namun setelah diterapkan metode SGD ini siswa bisa memperoleh nilai yang memuaskan khususnya pada mata pelajaran PAI.

Guna meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan penyampaian materi menggunakan metode pembelajaran yang beragam seperti yang diterapkan dalam pengabdian ini. Sebab jika metode yang digunakan monoton maka siswa merasa jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karenanya, penyampaian materi ajar yang beragam dan menyenangkan akan

memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada segenap keluarga besar Yayasan Miftahul Ulum Banyu Urip Palengaan Laok Pamekasan yang telah mengizinkan kami dan mengimplementasikan ilmu yang kami dapat di Universitas Islam Madura. Juga, ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa di lingkungan masyarakat. Tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Syamsul Rijal, M.Pd.I yang telah membimbing kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian ini dengan baik dan sesuai harapan. Terakhir kalinya kami ucapkan terimakasih kepada seluruh teman-teman posko 2 yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Never Give Up!

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung : Alfabeta
- Ekawarna.2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: GP Press.
- Hartono, Rudi. 2013. Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid. Jogjakarta: DIVA Press
- Taniredja, Tukiran dkk. 2011. Model–Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta.